

PERTEMUAN 4

E-LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

E-LKPD

Konservasi Keanekaragaman Hayati Indonesia

Nama Anggota Kelompok



PETUNJUK

1. Kerjakan LKPD secara berkelompok
2. Isilah nama anggota kelompok
3. Jawablah pertanyaan di tempat yang telah tersedia

UNTUK SISWA KELAS
VII
SEMESTER II

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

E-LKPD ini disusun untuk membantu peserta didik memahami materi IPA secara lebih efektif serta meningkatkan hasil belajar dan literasi digital melalui kegiatan yang interaktif dan terstruktur. Dengan pemanfaatan media digital, peserta didik diharapkan mampu lebih aktif, memahami konsep IPA dengan baik, serta mengakses dan memanfaatkan informasi digital secara tepat dan bertanggung jawab.

Penulis menyadari E-LKPD ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga E-LKPD ini bermanfaat bagi peserta didik, pendidik, dan pihak terkait dalam mendukung pembelajaran abad ke-21.

Makassar, 2026

Penulis



DASAR TEORI



Konservasi Keanekaragaman Hayati Indonesia

1. Pengertian Keanekaragaman Hayati (Biodiversity)

Keanekaragaman hayati adalah variasi makhluk hidup di bumi, termasuk manusia, hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, serta ekosistem tempat mereka hidup dan interaksi antaranya. Keanekaragaman hayati dibagi menjadi tiga tingkat:

- Genetik: Variasi gen dalam satu spesies.
- Spesies: Variasi antar spesies di suatu wilayah.
- Ekosistem: Variasi lingkungan dan komunitas makhluk hidup di berbagai habitat.

2. Pentingnya Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati penting karena:

- Sumber pangan, obat-obatan, dan bahan industri.
- Menjaga keseimbangan ekosistem dan siklus alam.
- Mendukung keberlanjutan lingkungan dan ekonomi.

3. Ancaman terhadap Keanekaragaman Hayati di Indonesia

Indonesia, sebagai negara megadiversitas, menghadapi ancaman serius seperti:

- Deforestasi dan konversi lahan.
- Perburuan dan perdagangan ilegal satwa.
- Pencemaran lingkungan.
- Perubahan iklim dan bencana alam.

4. Konservasi Keanekaragaman Hayati

Konservasi bertujuan menjaga, memelihara, dan memanfaatkan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan. Terdapat dua pendekatan utama:

- In situ: Pelestarian di habitat alami, misalnya Taman Nasional, Suaka Margasatwa.
- Ex situ: Pelestarian di luar habitat alami, misalnya kebun raya, bank gen, dan penangkaran hewan.

•

5. Dasar Hukum dan Kebijakan di Indonesia

- UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.
- Program nasional dan internasional, seperti Program Konservasi Alam dan ratifikasi Konvensi Keanekaragaman Hayati (CBD).



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dengan lingkungannya, serta dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan E-LKPD berbasis Liveworksheets, peserta didik mampu menyebutkan pengertian konservasi.
2. Melalui pengamatan E-LKPD berbasis Liveworksheets, peserta didik mampu menjelaskan manfaat konservasi keanekaragaman hayati
3. Melalui pengamatan E-LKPD berbasis Liveworksheets, peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis metode konservasi.
4. Melalui pengamatan E-LKPD, peserta didik dapat mengamati video satwa yang berkaitan dengan konservasi keanekaragaman hayati.
5. Melalui pengamatan dan diskusi E-LKPD, peserta didik dapat mengidentifikasi masalah terkait video satwa yang ditampilkan.
6. Melalui pengamatan dan diskusi E-LKPD, peserta didik dapat mengumpulkan data yang relevan mengenai konservasi keanekaragaman hayati.
7. Melalui pengamatan dan diskusi E-LKPD, peserta didik dapat mengolah data yang diperoleh mengenai konservasi keanekaragaman hayati.
8. Melalui diskusi E-LKPD, peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi tentang konservasi keanekaragaman hayati di depan kelas.
9. Melalui diskusi E-LKPD, peserta didik mampu menarik kesimpulan mengenai konservasi keanekaragaman hayati.



STIMULATION (Pemberian Rangsangan)

Perhatikan Video berikut ini!



Silakan amati video di atas secara berkelompok, kemudian diskusikan mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi?



Problem Statement (Identifikasi Masalah)

Berdasarkan pengamatan kalian, identifikasilah permasalahan dengan menjawab pertanyaan berikut:

- Apa saja penyebab keanekaragaman hayati berangsur-angsur mengalami kepunahan?
- Apakah dampak yang ditimbulkan dari perburuan liar dan penebangan liar?

Bersama dengan kelompok kalian, buatlah hipotesis (jawaban sementara) terkait rumusan masalah yang telah kalian susun!



Data Collection (Pengumpulan Data)

Baca dan simaklah informasi dari minimal 3 sumber (buku dan internet) , kemudian catat informasi penting yang kamu peroleh.



Ayo klik link di bawah ini!



Data Processing (Pengolahan Data)

Isilah bagian yang kosong berdasarkan informasi yang telah kamu peroleh dari berbagai sumber.

KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

1. Tujuan:

2. Jenis:

- In-situ :

- Ex-situ :

3. Manfaat:



Data Processing (Pengolahan Data)

Yuk diskusikan !

- **Apa dampak dari perburuan dan penebangan hutan liar?**
- **Apa saja penyebab keanekaragaman hayati berangsur-angsur mengalami kepunahan?**
- **Jelaskan pengertian konservasi**
- **Jelaskan contoh upaya konservasi yang dapat dilakukan untuk menjaga keanekaragaman hayati!**



Verification (Pembuktian)



Presentasikan hasil diskusi kalian! Kalian dapat memberikan tanggapan, saran atau tambahan kepada kelompok lain!



Generalization (Kesimpulan)

Tuliskan kesimpulan kalian pada kolom dibawah ini!